

BAB III

ANALISA DATA

A. Identifikasi Data

Rown Division adalah sebuah clothing company yang berdiri sejak tahun 2007 di Solo, Jawa Tengah dengan produk pertamanya berupa kaos. Pendirinya bernama Kusdarmawan Aryo Baskoro. Rown pada awalnya memiliki toko di Manahan (Solo), dan Karanganyar. Produk juga didistribusikan ke toko-toko lain. Media sosial digunakan untuk pemasaran, selain itu Rown juga aktif melakukan branding lewat program televisi, seperti menjadi sponsor untuk film televisi (FTV). Brand yang memiliki segmentasi awal remaja pria ternyata juga digemari oleh anak-anak dan perempuan hingga akhirnya menciptakan segmentasi lebih luas. Rown Division kini telah berkembang menjadi tiga brand, yakni; Rown Division, Pretty Rown, dan Rown Junior. Rown Division sendiri, yaitu brand khusus untuk pria, remaja hingga dewasa, dengan puluhan jenis kategori yang disuguhkan, seperti; kaos, kemeja, jaket, celana, pakaian dalam dan produk lain seperti tas, dompet, sabuk, earphone, keychain, topi, gelang, botol minum, sampai pengharum ruangan. Pretty Rown hadir karena melihat perkembangan fashion untuk wanita saat ini yang terus berkembang dengan konsep Hard & Beauty. Brand Rown Junior ini muncul dengan melihat begitu pesatnya perkembangan fashion untuk anak-anak yang kini tak mau kalah dengan fashion dewasa. Rown Junior dengan slogan Draw the Fantasy kini hadir untuk memenuhi kebutuhan fashion anak-anak, khususnya umur 2-7 tahun. Promosi yang sudah dilakukan brand ini menggunakan jejaring sosial, memasang banner dipinggir jalan, menyebar brosur, dan aktif mengikuti event ataupun kegiatan sosial.

Identifikasi data dalam desain website ini menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threat*). Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2008: 64) yaitu mengelola fungsi pemasaran diawali

dengan analisis menyeluruh dari situasi perusahaan. Pemasar harus melakukan analisis SWOT, dimana ia menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan meliputi kemampuan internal, sumber daya dan faktor situasional positif yang dapat membantu perusahaan melayani pelanggannya dan faktor situasional negatif yang dapat menghalangi performa perusahaan. Peluang adalah faktor atau tren yang menguntungkan pada lingkungan eksternal yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, sedangkan ancaman adalah faktor pada lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan yang menghadirkan tantangan bagi performa perusahaan. Penjabaran dari analisis SWOT sebagai berikut:

a. *Strengths* (Kekuatan)

Faktor-faktor yang menjadi kelebihan Rown Division yaitu:

1) Produk

Rown Division merupakan clothing line yang memproduksi semua produknya menggunakan mereknya sendiri. Produk yang dihasilkan berupa kaos, kemeja, jaket, vest, celana, boxer, topi, kacamata, tas, dompet, kaos kaki, sandal, belt, sticker, keychain, earphone, botol minum, mug, air freshener, korek, dan pin.

2) Tempat

Rown Division memiliki toko utama yang terletak di pusat kota Solo, yakni di Manahan. Lima toko lainnya juga terletak di tempat yang strategis; Penumping, Mangkunegaran, dan Karanganyar, Boyolali, dan Sragen.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Faktor-faktor yang dapat menghambat perkembangan Rown Division adalah; tidak memiliki web, tidak bertahan pada satu konsep yang jelas atau krisis identitas, dan beberapa produk diproduksi oleh vendor yang berbeda sehingga kualitas bahan serta ukuran tidak sama.

c. *Opportunity* (Peluang)

Faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan Rown Division yaitu; banyak konsumen loyal yang berada di luar kota Solo, memiliki akun Instagram dengan *engagement* yang tinggi, memiliki relasi dengan banyak event dan brand lain.

d. *Threat* (Ancaman)

Faktor-faktor yang dapat mengancam perkembangan Rown Division yaitu; bertambahnya *fashion industry* yang sejeni dan, semakin gencarnya promosi yang dilakukan oleh merek sejenis secara teratur.

B. Segmentasi

Segmentasi adalah kegiatan membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang memiliki kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda yang mungkin membutuhkan produk atau bauran pemasaran yang berbeda. Dasar segmentasi Rown Division berdasarkan pada konsumen pasar sebagai berikut:

a. Demografi

- 1) Usia : 14 – 20 Tahun
- 2) Jenis kelamin : Laki-laki
- 3) Agama : Semua agama
- 4) Ekonomi : Menengah kebawah
- 5) Pendidikan : SMA

b. Geografi

Solo dan sekitarnya

c. Psikografi

Antusias fashion, pengikut trend, kolektor fashion item

d. Behavior

Remaja yang suka membeli produk clothing

C. USP (*Unique, Selling, Proposition*)

USP adalah hal yang membedakan produk atau jasa satu sama lain. Rown Division bukan hanya industri yang bergerak di dunia fashion, tetapi juga di dunia kreatif. Rown Division memiliki akun Instagram

bernama “rowndvsn.news” yang memiliki program rutin seperti; kuis/game berhadiah, tips dalam format video, trivia, info seputar event dan playlist lagu. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsumen dengan lebih interaktif.

D. Positioning

Positioning adalah tindakan perusahaan untuk merancang produk dan bauran pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu diingatan konsumen. Rown Division merupakan industri yang bergerak di bidang pakaian. Rown Division juga merupakan brand yang memiliki tim untuk mendesain produknya, dan media untuk menjualnya, baik *online* maupun *offline* yang berpusat di kota Solo. Brand yang berdiri sejak tahun 2007 ini memiliki slogan *Terror club*, juga ada slogan lain untuk konsep produk yang rilis pada satu musim tertentu seperti *The trend is dead* dan *Continue the domination* sebagai ikon pemberontak. Desain promo berdasarkan isu yang sedang hangat cukup melekat pada segmentasi remaja. Konten yang beragam pada akun-akun Instagramnya sebagai media pengantar antara produsen-konsumen menjadi lebih dekat.

Gaya visual yang digunakan pada web Rown Division adalah desain modern minimalis. Modern minimalis berarti hanya menggunakan kebutuhan yang paling mendasar. Gaya visual ini menekankan pada hal-hal yang bersifat esensial dan fungsional. Bentuk-bentuk yang geometris, simpel, dan tanpa dekorasi menjadi karakter modern minimalis. Penerapannya pada desain web adalah dengan penggunaan warna yang konsisten, huruf san-serif, dan layout yang sederhana. Ilustrasi foto yang digunakan tidak mengandung banyak elemen, sedangkan ikon tidak bersifat dekoratif.

E. Strategi Kreatif

Strategi kreatif bertujuan untuk menciptakan iklan sebagai senjata pemasaran yang efektif. Desain website secara visual harus menarik. Mengingat desain dapat mencerminkan suatu produk, menggambarkan karakter perusahaan, maupun memvisualisasi pribadi seseorang.

Pembuatan sebuah website harus memperhatikan unsur-unsur website, yaitu: karakter desain dan visualisasi produk maupun perusahaan atau orang yang ditampilkan, warna, teks (keterbacaan), harmonisasi visual desain, layout yang simple, alur baca, dan menu navigasi. (Wawanlt, 2010: www.satudigit.com)

1. Layout (tata letak)

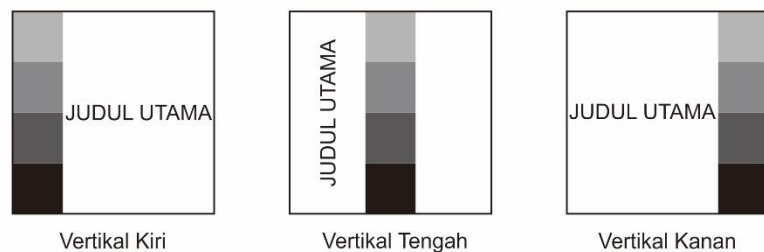
Perencanaan desain yang baik selain berdasarkan pada kematangan konsep juga tidak lepas dari perencanaan tata letak atau layout. Layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel, dan lain-lain) menjadi media komunikasi visual yang komunikatif, estetik, dan menarik (Hendratman, 2010: 85). Berbagai macam format atau susunan layout dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

1) Contoh Format Horisontal



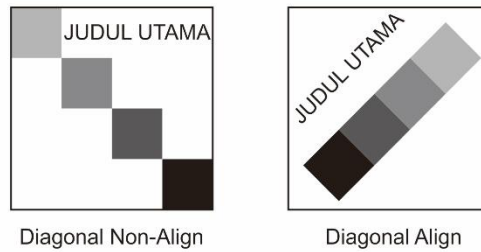
Gambar 02: Contoh layout format horisontal
(Hendratman, 2010: 86)

2) Contoh Format Vertikal



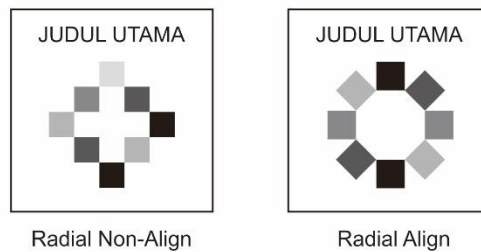
Gambar 03: Contoh layout format vertikal
(Hendratman, 2010: 86)

3) Contoh Format Diagonal



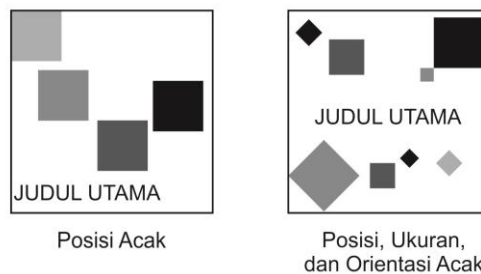
Gambar 04: Contoh layout format diagonal
(Hendratman, 2010: 86)

4) Contoh Format Radial



Gambar 05: Contoh layout format radial
(Hendratman, 2010: 86)

5) Contoh Format *Scatter* / Acak



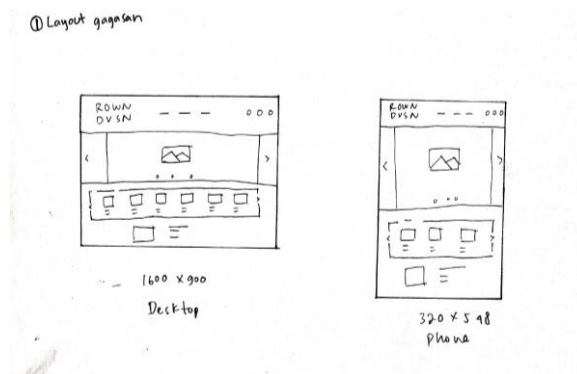
Gambar 06: Contoh layout format acak
(Hendratman, 2010: 86)

Komponen dan prinsip desain yang digunakan dalam desain grafis di atas juga diterapkan dalam menyusun desain sebuah website. Desain website sama halnya dengan perwujudan visual desain grafis, hanya

saja desain website dibuat lebih rumit dengan melibatkan komponen software yang lebih kompleks, karena desain website dilengkapi dengan animasi atau gambar gerak. Karya seni desain website hanya bisa dinikmati secara digital karena hanya tersedia di dunia ‘maya’. Sesuai namanya, hasil akhirnya tentunya adalah sebuah website.

a. Layout Gagasan

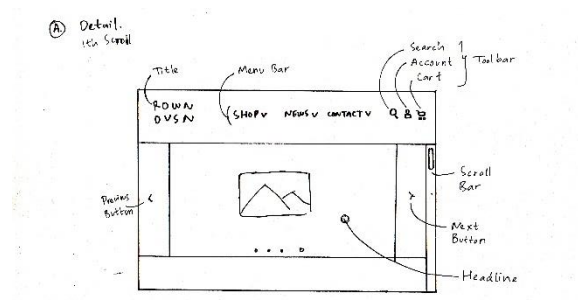
Layout gagasan merupakan tahapan awal dari sebuah visualisasi perancangan. Berikut sketsa mengenai layout gagasan dalam perancangan web Rown Division.



Gambar 07: Layout gagasan
(Sketsa: Dimaz, 2019)

Keterangan:

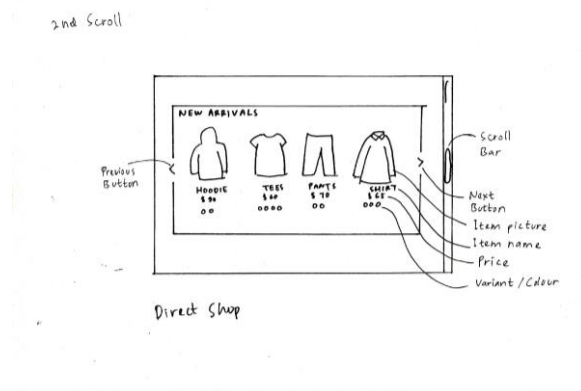
Bidang pertama (sebelah kiri) berukuran 1600 x 900 pixel menyesuaikan layar komputer dan bidang kedua (sebelah kanan) berukuran 320 x 548 pixel menyesuaikan layar telepon genggam. Komponen dasar sebuah web terdiri dari *header*, *content*, dan *footer*.



Gambar 08: Header
(Sketsa: Dimaz, 2019)

Keterangan:

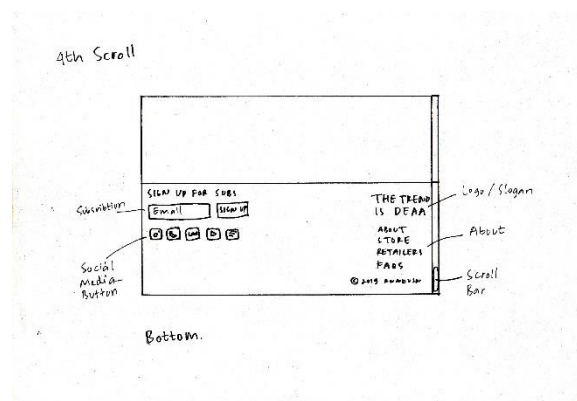
Header adalah bagian atas dari sebuah website. Biasanya berisi nama situs, logo dan deskripsinya. Header berfungsi untuk menampilkan identitas utama dari sebuah situs. Header yang digunakan untuk desain web Rown Division berisi *title* (judul), menu bar, icon bar, dan headline.



Gambar 09: Content
(Sketsa: Dimaz, 2019)

Keterangan:

Content (konten) atau isi sebuah situs berupa informasi dan artikel yang biasanya terletak dibagian tengah. Konten pada desain web Rown Division berisi artikel produk dan informasi tentang industri tersebut.



Gambar 10: Footer
(Sketsa: Dimaz, 2019)

Keterangan:

Footer adalah bagian dasar atau paling bawah dari sebuah website. Fungsi utamanya adalah sebagai kaki dan berisi informasi hak cipta, kepemilikan, link tambahan, sumber daya, sponsor dan kredit sebuah website. Footer pada desain web Rown Division berisi form email, *social media button*, *about*, dan alamat toko.

2. Warna

Warna merupakan unsur rupa yang terbuat dari pigment atau zat warna (Sanyoto, 2010:12). Warna yang digunakan dalam perancangan website Rown Division adalah gradasi warna hitam, gradasi abu-abu tua, putih, dan merah. Warna dasar gelap dan terang dipilih untuk membuat halaman web terlihat kontras. Pemilihan warna yang sedikit ini juga untuk mengantisipasi kebutaan warna (color blindness).

Sekitar satu dari sebelas orang mungkin tidak mampu menggunakan website Anda berkaitan dengan beberapa format kebutaan warna. Website tidak akan tampak pada orang yang buta warna seperti yang sudah dirancang jika menggunakan warna beragam. Hal ini menyebabkan teks tidak terbaca, navigasi yang sulit digunakan dan elemen lain yang tersembunyi.

Desain web Rown Division menggunakan media digital, sehingga menggunakan RGB. RGB adalah model warna yang terdiri atas tiga buah warna; merah (Red), hijau (Green), dan biru (Blue), yang ditambahkan dengan berbagai cara untuk menghasilkan bermacam-macam warna. Kegunaan utama model RGB adalah untuk menampilkan citra dalam perangkat elektronik. Warna cerah digunakan sebagai latar belakang, warna gelap digunakan sebagai warna teks, sedangkan warna yang berbeda digunakan untuk judul atau sub judul. Warna tambahan digunakan sebagai warna link dan ikon-ikon tertentu. Alasannya adalah untuk membuat tiap elemen pada satu halaman web terkesan menonjol atau tidak menonjol, sehingga

pengunjung bisa membedakan. Beberapa warna akan diulas sebagai berikut:

a. Warna Merah

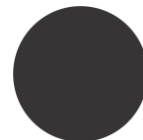
Komposisi warna (R:237 G:50 B:55)



Warna merah melambangkan kegembiraan, warna yang hangat serta memberi energi. Merah juga identik dengan kekuatan, kemauan, aktif, agresif, bersaing, warna ini memberikan pengaruh kemauan keras dan penuh semangat. Warna dengan karakter seperti ini akan digunakan sebagai warna judul pada desain web Rown Division.

b. Warna Abu-abu

Komposisi warna (R:55 G:52 B:53)



Komposisi warna (R:188 G:190 B:190)



Warna abu-abu memiliki arti serius, bisa diandalkan dan stabil. Abu-abu adalah warna alam dan permanen, misalnya batu atau karang. Warna ini akan digunakan sebagai warna teks pada desain web Rown Division.

c. Warna Modern Minimalis

Warna modern minimalis cenderung menggunakan sedikit kombinasi warna dengan memanfaatkan tint, tone, dan shades pada warna tersebut. Warna ini juga menghindari warna netral atau mecolok. Penerapannya pun secara konsisten pada sebuah objek.



Gambar 11: Modern Minimalis Color Pallete
(Desain: Pantone, 2017)

3. Tipografi

Tipografi adalah seni memilih dan menata huruf pada ruang untuk menciptakan kesan khusus sehingga pembaca dapat membaca semaksimal mungkin (Suriyanto Rustan, 2014:17-22). Pemilihan jenis font perlu dipertimbangkan dengan baik karena desain font tertentu memiliki gaya dan karakteristik tersendiri, sedangkan font adalah desain grafis yang diterapkan ke kumpulan angka, simbol, dan karakter. Pertimbangan ini berdasarkan fungsi serta penampilan dari segi visual serta tujuan media promosi yang dibuat.

Tipografi yang digunakan dalam desain web Rown Division akan menggunakan font jenis san serif. San serif (huruf tanpa kait) adalah jenis huruf yang tidak memiliki kait pada bagian ujung. Font san serif

yang dipilih sebagai gaya teks pada desain web Rown Division ada dua; Futura dan Avenir.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Contoh font Futura

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Contoh font Avenir

Font Futura akan digunakan pada tulisan judul yang berada di layout bagian header pada setiap halaman beranda, konten, berita, dan produk. Font Avenir akan digunakan pada tulisan sub judul, keterangan, dan isi dari artikel yang berada di layout footer. Pemilihan kedua font ini karena jenis sans serif adalah huruf yang memiliki tingkat *readability* (keterbacaan) yang lebih tinggi di layar komputer serta memberikan kesan formal sekaligus kasual jika dibandingkan dengan huruf *serif* (dengan kait). Mata manusia tidak bisa membaca huruf yang terlalu kecil juga huruf yang terlalu besar. Ukuran ideal untuk *body text* antara 10-12px, untuk judul dan elemen lain disesuaikan dengan bidang layout atau tata letak.

Bahasa yang digunakan pada desain web Rown Division adalah bahasa Indonesia. Terdapat juga pilihan bahasa Inggris untuk menjangkau konsumen global. Kedua bahasa yang digunakan merupakan bahasa formal dengan maksud agar lebih mudah dipahami dengan tidak menghilangkan fungsi komunikatifnya.

4. Ilustrasi

Ilustrasi adalah proses untuk menciptakan tampilan sebuah publikasi, presentasi atau di situs web yang menarik, dengan cara logis. Tujuannya ialah untuk menarik perhatian, menambah nilai dan meningkatkan minat audiens, simple, terorganisir, memberikan penekanan selektif dan menciptakan kesatuan yang utuh (Arwan, 2009). Ilustrasi mengandung makna sebuah gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau menjelaskan sebuah tulisan sehingga membantu pembaca dalam memainkan imajinasinya untuk mengartikan tulisan lewat sebuah gambar. Sebuah ilustrasi selain memiliki tujuan sebagai penarik perhatian juga memiliki empat fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi deskriptif, yaitu digunakan untuk menjabarkan arti dari sebuah tulisan yang panjang melalui sebuah gambar.
- 2) Fungsi ekspresif, yaitu mengekspresikan suatu ide atau gagasan melalui sebuah gambar.
- 3) Fungsi analitis, yaitu mengekspresikan secara detail bagian-bagian suatu benda.
- 4) Fungsi kualitatif, yaitu pada umumnya digunakan dalam pembuatan tabel, grafik, foto, simbol, gambar, dan lain-lain.

Ilustrasi yang digunakan di dalam desain web Rown Division adalah ilustrasi dalam bentuk foto model atau produk yang diambil langsung dari studio dalam ruangan. Ilustrasi ini akan digunakan sebagai konten utama pada halaman web. Adapun ilustrasi lain dalam bentuk ikon untuk mewakili beberapa istilah seperti; profil, berbagi, surat, dan keranjang.

a. Logo

Logo adalah suatu gambar dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, dan hal lainnya yang membutuhkan sesuatu yang singkat serta mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan

kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri. Logo lebih lazim dikenal oleh penglihatan atau visual, seperti ciri khas berupa warna dan bentuk.



Gambar 12: Gambar logo Rown Division
(Desain: Gefi, 2010)

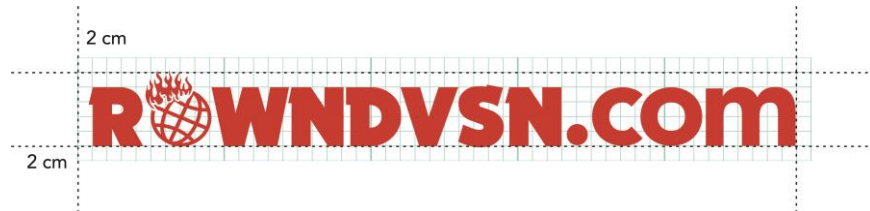


Gambar 13: Gambar redesain logo Rown Division
(Desain: Dimaz, 2019)

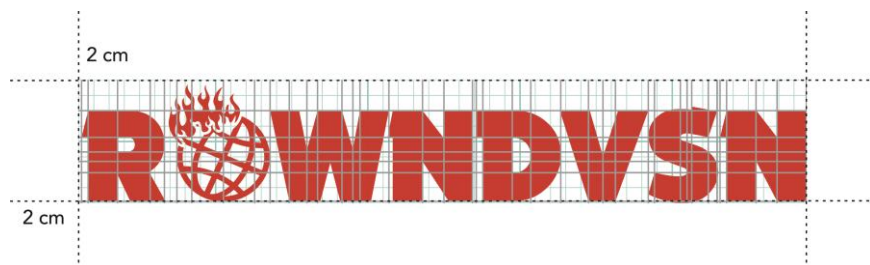
Redesain atau pembuatan ulang dari logo asli diatas berbentuk tipografi yang merupakan singkatan dari Rown Division versi hitam-putih. Huruf “O” pada redesain logo berbentuk ikon bumi yang terbakar. Bumi diatas menggambarkan “Continue the Domination” yang merupakan kampanye dari Rown Division. Kampanye tersebut berarti “melanjutkan dominasi”, dimana dominasi ini ingin memasarkan merek ke kota lain setelah sukses di kota lahirnya, Solo. Ikon terbakar bermaksud mewakili slogan Rown Division “The Trend is Dead” yang berarti “tren sudah mati”, dimana mode baru selalu mengulang tren di masa lalu.

Penggunaan logo pada desain web Rown Division juga berfungsi sebagai judul (*title*) pada tata letak dan tombol menu utama (home). Pemilihan warna putih serta latar belakang hitam untuk memenuhi syarat kontras. Tujuan redesain agar merek terlihat segar dan terbaru.

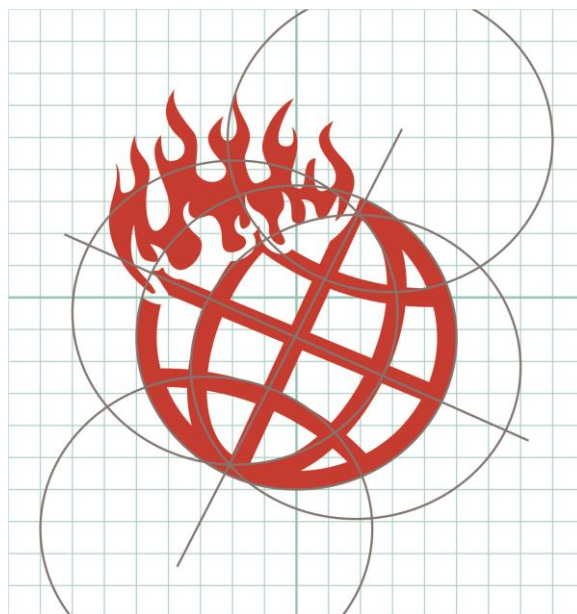
Grid System



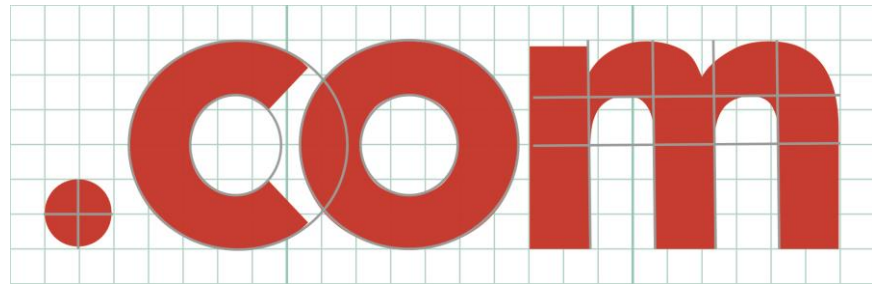
Gambar 13.1: Grid system penggunaan logo secara lengkap
(Desain: Dimaz, 2019)



Gambar 13.2: Grid system penggunaan logo utama
(Desain: Dimaz, 2019)



Gambar 13.3: Grid system penggunaan logogram
(Desain: Dimaz, 2019)



Gambar 13.4: Grid system penggunaan logotype
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 13.5: Logo full colour
(Desain: Dimaz, 2019)

Merah: 100% Pantone 711 C, C: 17, M: 100, Y: 100, K: 0



Gambar 13.6: Logo B&W (hitam-putih)
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

Anatomy System



Gambar 13.7: Anatomy system pada logo,
ukuran minimal logo 5x1 cm
(Desain: Dimaz, 2019)



Gambar 13.8: Logo hanya bisa diputar untuk 90 derajat
(Desain: Dimaz, 2019)



X



X

Gambar 13.9: Logo tidak boleh di resize secara vertikal atau horizontal
(Desain: Dimaz, 2019)

b. Foto

Foto adalah gambar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu. Foto pada desain web Rownd Division yang akan digunakan sebagai ilustrasi penggunaan produk sebagai bagian dari visual tata letak.



Gambar 14: Contoh ilustrasi foto
(Foto: Ikhsan, 2019. Edit: Dimaz, 2019)



Gambar 15: Contoh ilustrasi foto
(Foto: Ikhsan, 2019. Edit: Dimaz, 2019)

c. Ikon

Ikon adalah bentuk yang paling sederhana, karena hanya berbentuk pola yang menampilkan kembali obyek yang ditandainya, sebagaimana bentuk fisik obyek itu. Ikon cenderung hanya menyederhanakan bentuk, tetapi mencoba menampilkan bagian yang paling esensial dari bentuk tersebut. Ikon pada desain web Rown Division akan berfungsi selain estetik juga untuk mempersingkat istilah dan menghemat ruang. Misalnya untuk menampilkan kolom pencarian diwakilkan dengan ikon kaca pembesar.

1. Ikon Pencarian

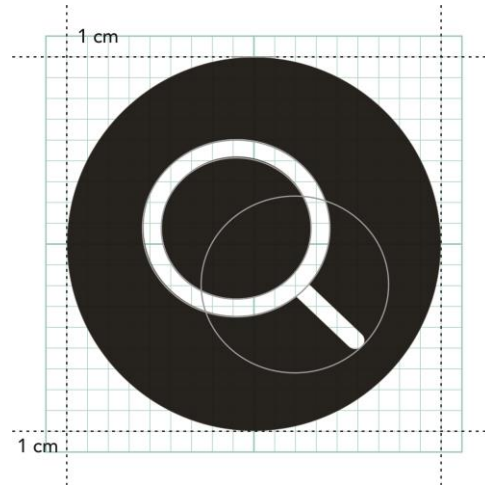


Gambar 16: Contoh ilustrasi ikon pencarian
(Desain: Dimaz, 2019)

Ikon pencarian digambarkan dengan siluet kaca pembesar. Kaca pembesar adalah alat yang digunakan untuk memperjelas objek kecil, biasanya digunakan sebagai ikon *zoom* pada komputer. Stereotip

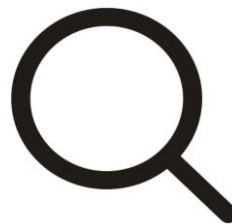
detektif di Amerika menggunakan kaca pembesar untuk mencari clue akhirnya dikaitkan sebagai ikon pencarian oleh sebagian besar mesin pencari seperti Google.

Grid System



Gambar 16.1: Grid system ikon pencarian
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 16.2: Invert colour ikon pencarian
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

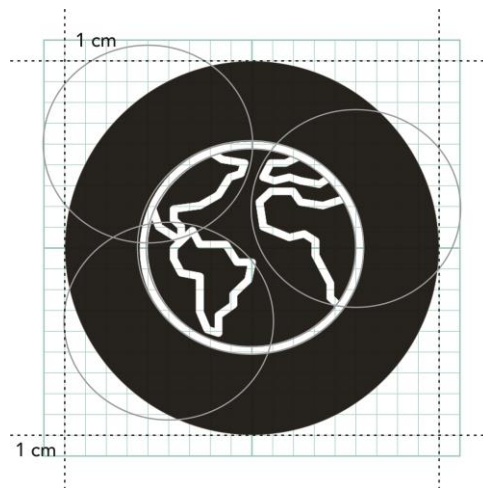
2. Ikon Bahasa



Gambar 17: Contoh ilustrasi ikon bahasa
(Desain: Dimaz, 2019)

Ikon bahasa diwakili dengan garis bumi, memiliki arti bahwa di bumi berisi berbagai negara dengan banyak bahasa. Bahasa merupakan unsur komunikasi, sedangkan web adalah media komunikasi, untuk menyesuaikan bahasa yang digunakan pengguna maka web menyediakan multi bahasa.

Grid System



Gambar 17.1: Grid system ikon bahasa
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 17.2: Invert colour ikon bahasa
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

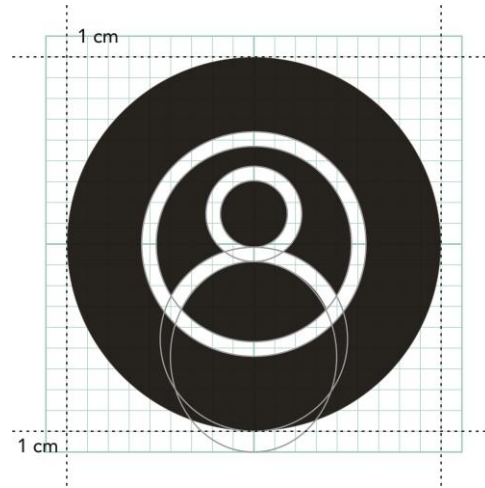
3. Ikon Profil



Gambar 18: Contoh ilustrasi ikon profil
(Desain: Dimaz, 2019)

Ikon profil digambarkan dengan bentuk orang. Pemilihan bentuk orang karena profil berkaitan langsung dengan data diri yang bersifat personal.

Grid System



Gambar 18.1: Grid system ikon profil
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 18.2: Invert colour ikon profil
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

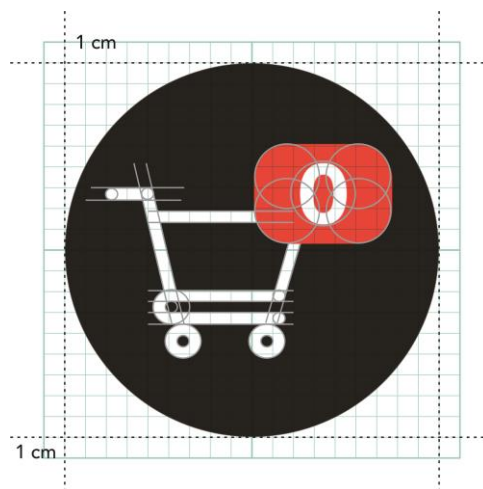
4. Ikon Keranjang



Gambar 19: Contoh ilustrasi ikon keranjang
(Desain: Dimaz, 2019)

Ikon keranjang digambarkan dengan troli belanja yang biasa ditemukan di supermarket. Web Rown Division berbasis perdagangan elektronik (*ecommerce*) sehingga produk yang dibeli melalui web akan tersimpan di keranjang seperti cara konvensional. Lencana angka dengan latar belakang merah akan menghitung jumlah barang.

Grid System



Gambar 19.1: Grid system ikon keranjang
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 19.2: Colour system ikon keranjang (hitam-putih)
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

Merah: 100% Pantone 711 C, C: 17, M: 100, Y: 100, K: 0

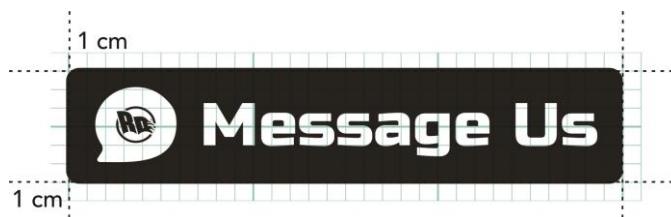
5. Ikon Pesan



Gambar 20: Contoh ilustrasi ikon pesan
(Desain: Dimaz, 2019)

Ikon pesan digambarkan dengan siluet gelembung percakapan yang biasa ditemukan pada panel komik. Logo “RD” diatas mewakili admin Rown Division yang akan membalas pesan. Tipografi “Message Us” memperjelas jika pengguna web butuh bantuan cukup “Tanya Kami”.

Grid System



Gambar 20.1: Grid system ikon pesan
(Desain: Dimaz, 2019)

Colour System



Gambar 20.2: Invert colour ikon pesan
(Desain: Dimaz, 2019)

Hitam: 90% Pantone 419 CP, C: 93, M: 88, Y: 89, K: 80

F. Konsep Teknis

Konsep teknis ini meliputi dua tahapan, yaitu manual dan pengolahan dengan komputer.

1. Manual

Perancangan grafis dengan menggunakan keterampilan tangan dan alat-alat gambar (non mesin), meliputi pembuatan sketsa ilustrasi/gambar dengan menggunakan *drawing pen*.

2. Pengolahan dengan komputer

Setelah sketsa gambar selesai dibuat, gambar itu di scan menggunakan scanner, kemudian diolah menggunakan komputer. Tahap ini meliputi penyusunan layout, penentuan warna, memasukkan teks (tipografi) dan ilustrasi, serta menambahkan efek-efek khusus pada desain yang dibuat.

Program komputer grafik (software) yang digunakan dalam melakukan pengolahan ini adalah Adobe Photoshop dan Corel Draw. Adobe Photoshop yang digunakan adalah edisi CS6, untuk mengedit foto hasil kamera. Corel Draw edisi X7 digunakan untuk membuat skala dan penyusunan tata letak.

G. Media Plan

Media/sarana digunakan untuk mempromosikan web Rown Division kepada masyarakat dengan tujuan agar ada aksi yang diambil seperti membeli produk lewat web atau hanya sekadar mengunjungi. Beberapa media yang digunakan antara lain:

1. Iklan

Iklan adalah suatu pesan tentang barang/jasa (produk) dibuat oleh produsen yang disampaikan lewat media (cetak, audio, digital) dan ditujukan kepada masyarakat. Iklan yang akan digunakan untuk web Rown Division berupa *motion graphic*. Motion graphic adalah teknik untuk menggerakkan gambar diam sehingga objek terlihat dinamis secara kontinuitas. Media ini memiliki format video (visual dan audio) berdurasi 15 detik. Media iklan digital akan dipublikasikan lewat *YouTube, Instagram, dan videotron*.

2. Mousepad

Mousepad adalah alas yang digunakan ketika menggerakkan mouse komputer. Mouse komputer merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengakses sebuah web. Media ini akan sering dilihat orang saat menggunakan komputer sehingga berfungsi sebagai pengingat untuk mengunjungi web Rown Division.

3. Sticker Pack

Sticker pack adalah paket berisi beberapa stiker. Stiker adalah media promosi yang aplikasinya ditempelkan pada produk sebagai identitas sebuah merek. Desain stiker berkaitan dengan logo dan tipografi tentang web Rown Division.

4. Kaus

Kaos adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, bahu dan perut. Kaus biasanya tidak memiliki kancing maupun kerah. Media kaus sebagai karya penunjang web Rown Division akan disablon logotype pada beberapa bagian.

5. Poster

Poster adalah desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Aplikasinya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian. Desain poster akan berlatar putih dengan sedikit objek ditengah.

6. Roll Banner

Banner adalah salah satu media promosi yang dicetak dengan print digital yang umumnya berbentuk vertikal. Banner merupakan bentuk penyederhanaan dari baliho. Desain banner akan berisi mockup dari web Rown Division.

7. Tote bag

Tote bag termasuk dalam kategori tas jinjing. Tas ini biasanya berukuran A4 berbahan dasar kanvas. Desain pada tote bag berbentuk tipografi dan akan disablon pada sisi depan.

8. Mug

Mug tipe alat minum sejenis cangkir yang umumnya digunakan untuk meminum minuman panas. Mug memiliki pegangan. Desain pada mug berupa shape dan tipografi.

9. Packaging

Packaging adalah bagian paling luar yang membungkus produk dengan tujuan menjaga produk tersebut dari cuaca, guncangan, dan benturan terhadap benda lain. Packaging akan melindungi produk media plan lainnya. Desain pada packaging berupa tipografi, barcode, dan ikon.

10. Pin

Pin adalah aksesoris dekoratif yang dirancang agar dapat terpasang disematkan ke pakaian atau media lain. Pada bagian belakang terdapat jarum seperti peniti. Desain pada pin berupa logo.